



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 28 April 2017

Halaman: 28

Kecamatan Danurejan Wakili Yogya di Ajang Kompetisi Inovasi Nasional

Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, mewakili Yogyakarta dalam ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) 2017. Melalui inovasi layanan bidang kependudukan 'Keluar Bersama, Daftar 1 Dapat 5', Kecamatan Danurejan menyingkirkan inovasi layanan dari instansi lain di Kota Yogyakarta untuk maju tingkat nasional. Kompetisi ini digelar oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB).

Menurut Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Yogya, Kris Sarjono Sutejo, inovasi layanan kependudukan dari Kecamatan Danurejan ini akan bersaing dengan 98 inovasi lain dari berbagai daerah di Indonesia. "Inovasi layanan kependudukan ini akan mewakili Yogya pada ajang nasional," ujar-

nya, Kamis (27/4).

Menurutnya, pada ajang Sinovik tahun ini Kota Yogya mengajukan sembilan inovasi dari lima instansi. Kemudian dari seleksi yang dilakukan oleh Kemppan-RB, inovasi kependudukan yang dimiliki oleh Kecamatan Danurejan berhasil terpilih mewakili Yogya.

Melalui inovasi kependudukan 'Keluar Bersama, Daftar 1 Dapat 5' Kecamatan Danurejan melakukan layanan terpadu dalam dokumen administrasi kependudukan. Melalui layanan ini setiap bayi yang lahir akan mendapat lima dokumen sekaligus, yakni Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Kartu Identitas Anak (KIA), Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dan Nomor Induk Kependudukan (NIK).

Camat Danurejan Budi Santosa

mengungkapkan, inovasi ini dilakukan untuk memudahkan pelayanan kependudukan bagi warganya. Terutama ibu hamil dan bayi yang tengah dikandungnya. "Dulu proses pengurusan lima dokumen tersebut dilakukan secara parsial, namun dengan adanya inovasi ini maka pengurusan dokumen sudah terintegrasi sehingga memudahkan warga," katanya.

Selain memudahkan warga dalam mengurus dokumen kependudukan, inovasi tersebut juga berdampak pada waktu layanan yang semakin singkat. Sebelumnya, untuk mengurus dokumen-dokumen tersebut perlu waktu satu bulan. Sedangkan saat ini dapat diselesaikan dalam waktu maksimal dua pekan.

Menurutnya, sejak diimplementasikannya 'Keluar Bersama', kepemili-

kan akta kelahiran dan KIA juga meningkat. Kepemilikan Akta Kelahiran meningkat dari 83,74 persen di tahun 2015 menjadi 95,26 persen di tahun 2016, demikian juga KIA yang naik dari 31,55 persen pada tahun 2015 menjadi 62,15 persen pada tahun 2016.

Sejak diluncurkannya inovasi ini pada bulan Desember tahun 2015 silam, inovasi ini terus berkembang sehingga melahirkan inovasi lain seperti kegiatan jemput bola KIA yang dinamakan TUNTAS (1 Anak 1 Identitas) dan e-SAMARABA (e-Sakinah, Mawadah, Warohmah, Barokah). Selaip itu, Inovasi ini juga diadopsi oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta untuk melakukan kemitraan dengan beberapa Rumah Saki negeri dan Swasta di Kota Yogyakarta untuk menerapkan

sistem kependudukan terpadu bagi bayi yang baru lahir.

Terpisah, Pejabat Wali Kota Yogyakarta Sulistyoningrat mengatakan inovasi yang dilakukan oleh Kecamatan Danurejan merupakan bentuk keberhasilan pelimpahan kewenangan yang diterapkan di Pemerintah Kota Yogyakarta dimana wilayah diberi kewenangan untuk menyelesaikan masalah yang ada serta melakukan perencanaan dan pembangunan sendiri.

"Pelimpahan kewenangan akan memotivasi wilayah untuk berinovasi dan kemudian saling mendukung dan saling mengadopsi. Seperti misalnya inovasi Keluar Bersama, harapannya nanti bisa direplikasi di seluruh kecamatan di Kota Yogyakarta, atau bahkan daerah lain. Pemkot akan mendukung hal ini," ujarnya. ●

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005